

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Potensi peserta didik berkembang dari aspek kecakapan, wawasan, sikap hidup, kepribadian dan pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang berkualitas. Melalui Pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat bersaing pada era globalisasi. Dalam sistem pendidikan nasional yang tercantum pada UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik agar lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pelaksanaan pendidikan di negara Indonesia dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan terdiri dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah serta Perguruan Tinggi.

UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1(10) menjelaskan satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1(11) menjelaskan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Sekolah dasar merupakan jenjang pertama pendidikan yang mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan dasar, seperti membaca, menghitung, menulis dan kemampuan dasar lainnya. Pada jenjang sekolah dasar inilah manusia dapat mengembangkan kemampuannya.

UU No.20 Tahun 2003 pasal 1(12) menjelaskan pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan

secara terstruktur dan berjenjang. UU No.20 Tahun 2003 pasal 1(13) menjelaskan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Orang tua merupakan pendidikan informal yang memberikan pendidikan pertama dan utama. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik kepribadian anak agar anak mampu berkembang dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Baik buruknya anak merupakan cerminan orang tua dalam melaksanakan pendidikan dirumah. Pendidikan yang diberikan orang tua berpengaruh pada pembentukan keagamaan, karakter, dan kepribadian anak.

Pendidikan di sekolah diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang tumbuh dengan berbagai ilmu agama, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk masa yang akan datang. Pendidikan yang diberikan di sekolah berupa kegiatan belajar mengajar yang diharapkan memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya bagi siswa sesuai dengan kriteria pendidikan.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar siswa yang baik akan diperoleh bergantung pada apa dan bagaimana kegiatan belajar berlangsung. Hal ini senada apa yang disampaikan Taurina yang menyatakan "*Learning outcomes are described as written statements of what a learner is expected to know, understand and/or be able to do at the end of a period of learning*". Hasil belajar digambarkan sebagai pernyataan tertulis dari apa yang pembelajar harapkan untuk mengetahui, memahami dan / atau dapat melakukan pada akhir masa belajar. Menurut Herawati (2014: 43) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang bisa dijadikan gambaran seberapa banyak ilmu yang dapat dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat ditampilkan berupa angka atau huruf. Driscoll (2005) dalam jurnal Sultan (2011: 152) juga mendefinisikan "*Learning outcomes is the measurable cognitive dimension that occurs through the learning process*". Hasil pembelajaran adalah dimensi kognitif terukur yang terjadi melalui proses pembelajaran. Proses

pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Melalui proses pembelajaran akan menghasilkan perubahan pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam kegiatan belajar guru dan orang tua selalu mengharapkan agar siswa memperoleh hasil yang terbaik-baiknya. Namun kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil yang baik semua. Senada dengan pendapat Maode (2012) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa akan tercapai secara optimal apabila semua faktor yang terkait bekerjasama secara stimulat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional”. Menurut Sabri (2010: 59-60) mengungkapkan faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis siswa dan psikologis siswa. sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan siswa yang keluarga maupun masyarakat.

Orang tua selalu mengharapkan hasil belajar yang terbaik untuk anaknya. Salah satunya ibu yang sangat dekat dengan anak, dan membagi kapan anak harus belajar dirumah dan bermain. Nurhayati (2008) menyatakan bahwa ibu yang dikatakan berhasil menjalankan peran dan fungsinya adalah ibu yang mampu membesarkan, membimbing, dan mendidik anak-anaknya hingga berhasil dalam pendidikan disekolah. Meskipun ibu sukses dalam pekerjaannya, tetapi kurang berhasil sebagai istri dan seorang ibu, maka penilaian masyarakat terhadap dirinya berkurang. Ibu yang bekerja sebagai wanita karier maka tanggung jawab seorang ibu didalam keluarga akan sedikit berkurang. Ibu yang bekerja harus berhadapan dengan dua hal yang penting dan tugas ganda, dimana keduanya memiliki nilai yang sama-sama penting, yaitu dihadapkan dengan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya, di lain pihak juga harus melaksanakan tugas sebagai orang tua dan ibu untuk mendidika anak-anaknya di dalam keluarga. Ibu yang berkerja akan mempunyai waktu yang sedikit dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang selalu dirumah dan dapat memantau anak selama 24 jam. Ibu

yang bekerja atau karier dimana hanya memiliki waktu pagi hari sebelum berangkat kerja dan bertemu dengan keluarga setelah pulang kerja. Dimana waktu untuk membimbing anak dalam belajar juga terbatas hanya setelah pulang dari kerja atau ketika tidak bekerja. Sedangkan ibu rumah tangga akan memiliki waktu yang tidak terbatas untuk mendidik anak dalam keluarga. Ibu rumah tangga juga hanya akan dihadapkan tugas dan tanggung didalam keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Belajar Anak Dari Perhatian Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga Di SD Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Hasil Belajar Anak dari Perhatian Ibu Bekerja di SD Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Hasil Belajar Anak dari Perhatian Ibu Rumah Tangga di SD Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Perhatian Ibu Bekerja Terhadap Kegiatan Belajar Anak?
4. Bagaimana Perhatian Ibu Rumah Tangga Terhadap Kegiatan Belajar Anak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Hasil Belajar Anak dari Perhatian Ibu Bekerja di SD Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan Hasil Belajar Anak dari Perhatian Ibu Rumah Tangga di SD Negeri 1 Sambu Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mendeskripsikan Perhatian Ibu Bekerja Terhadap Kegiatan Belajar Anak.

4. Untuk mendeskripsikan Perhatian Ibu Rumah Tangga Terhadap Kegiatan Belajar Anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas tentang hasil belajar anak dari perhatian ibu bekerja dan ibu rumah tangga.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai perhatian orang tua khususnya perhatian seorang ibu.
 - b. Bagi Orang tua atau Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada para orang tua khususnya ibu dalam hal perhatian anak agar dapat memilih dan menentukan pola asuh yang paling tepat yang dapat diterapkan pada anak.
 - c. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.